



Siapkan 15 Titik untuk Pesta Kembang Api



GUNTUR AGA/RADAR JOGJA

PADAT LALIN: Pengendara bermotor melintas di Jalan Kleringan, Kota Jogja, kemarin (21/12). Diprediksi sebanyak 4,45 juta orang akan bermobilisasi di wilayah DIJ pada momen libur Nataru.

Juga Race di Mandala Krida untuk Cegah Kemacetan saat Malam Tahun Baru

JOGJA - Memecah keramaian di jantung kota, utamanya Malioboro pada malam pergantian tahun 2024, akan ada 15 titik pesta kembang api yang disiapkan dari provinsi, kabupaten dan kota. Masyarakat diminta tak perlu melakukan pergerakan ke kota yang berpotensi menambah kemacetan.

Gubernur Hamengku Buwono X memperkirakan akan ada sekitar 4,45 juta orang melakukan pergerakan ke wilayah DIJ ■

Baca Siapkan... Hal 7

Siapkan 15 Titik untuk Pesta Kembang Api

Sambungan dari hal 1

Jumlah itu baik yang seka-
dar lewat maupun *stay* di
Jogjakarta. Pengaturan lalu
lintas diperlukan agar dapat
memberikan pelayanan yang
baik kepada seluruh masya-
rakat. "Kita perlu mencermati
 arus datang maupun
nanti keluar maupun seka-
dar lewat. Pengaturannya
bagaimana biar tidak ada
kemacetan, *stag* ataupun
memberikan pelayanan den-
gan baik kepada masya-
rakat," katanya usai rakor
Forkopimda terkait persia-
pan Nataru di Bangsal Ke-
patihan, kemarin (21/12).

HB X menjelaskan akan
ada 15 titik penyelengga-
raan pesta kembang api saat
perayaan pergantian tahun.
Salah satunya ada even yang
akan diselenggarakan di

Stadion Mandala Krida se-
perti *race* atau balapan. Ini
sebagai salah satu cara Pem-
prov DIJ memecah konsen-
trasi di kota. Pertunjukan
dimulai sekitar pukul 22.00.

Dengan even itu diharap-
kan tidak membuat kepa-
datan dan kemacetan di
jalan-jalan. Maka keramai-
an dipecah hingga ke kabu-
paten-kabupaten. "Itu har-
apannya orang yang meli-
hat pertunjukan *stay* di situ
sama sepeda motornya,"
katanya.

Dengan demikian penon-
ton tidak perlu harus keliling
kota, apalagi berbon-
dong-bondong bergerombol
dengan kepadatan yang
mungkin tinggi.

"Karena yang berkunjung
ke Jogja juga relatif tinggi.
Nanti bisa *stag* di jalan-jalan,
itu coba kita hindari," ujar

HB X.

Dengan pertunjukan yang
terpecah baik dari provinsi
sebagai penyelenggara mau-
pun kabupaten/kota, maka
masyarakat Jogja bisa menik-
mati pertunjukan di masing-
masing wilayah. Juga berta-
hun baru di tempat di kabu-
paten masing-masing, tidak
perlu melakukan perjalanan
apalagi tujuannya mau ke
Malioboro.

Selain itu, merespons kasus
Covid-19 yang naik, raja Ke-
raton Jogja ini belum mene-
rapkan pembatasan tertent-
tu pada momen Nataru ini.
Kendati begitu, masyarakat
tetap diminta mawas diri dan
kesadarannya menggunakan
masker meski belum jadi
bagian anjuran.

Kapolda DIJ Irjen Pol Su-
wondo Nainggolan menga-
takan, saat libur Nataru nan-

ti sudah ada rekayasa untuk
mengantisipasi peningkatan
jumlah kendaraan dan orang.
"Namun khusus malam tahun
baru nanti kita tetap *car free
night*. Jadi tidak ada kendara-
an yang akan masuk Malio-
boro dari Pos Teteg sampai
Nol Km," katanya.

Suwondo memaparkan di
sana akan disiapkan juga
pengamanan dengan sistem
zona, sehingga masyarakat
yang datang bisa berdiri atau
menikmati kegiatan di Malio-
boro. Pun titik tertentu Polda
juga memberikan pengama-
nan baik dari sisi ketertiban
dan pelayanan kesehatan.

"Sifatnya rekayasa lalu lin-
tas khusus malam tahun
baru, dari Teteg sampai Nol
Kilometer tidak boleh ada
kendaraan melintas sampai
pukul 05.00 pagi," tandasnya.
(**wia/laz/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005